

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Diploma III di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah melaksanakan Praktik Kerja Profesi yang dilakukan di luar kampus. Bagi taruna/i Program Studi D-III Teknologi Otomotif, Magang I dilaksanakan di Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD), yang mencakup dua lokasi utama yaitu jembatan timbang dan terminal tipe A. Pelaksanaan magang berlangsung selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 1 September hingga 31 September 2025. Pada kesempatan ini, penulis memilih magang 1 di Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta sebagai lokasi pelaksanaan magang.

Terminal merupakan sarana penting dalam sistem transportasi yang memiliki fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan maupun menurunkan penumpang serta barang. Selain itu, terminal juga berfungsi sebagai pusat pengendalian, pengawasan, pengaturan, dan pengoperasian arus angkutan penumpang maupun barang. Dengan adanya terminal, kelancaran mobilitas masyarakat dapat lebih terjamin. Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 262, Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Terminal ini merupakan hasil relokasi dari Stasiun Bus Harjodaksino yang sebelumnya berlokasi di Gemblegan. Letaknya yang sangat strategis, berdekatan dengan Stasiun Solo Balapan, menjadikan Terminal Tirtonadi sebagai simpul transportasi terpadu yang memudahkan penumpang dalam melakukan perpindahan moda, baik dari bus ke kereta api maupun sebaliknya. Terminal Bus Tirtonadi Surakarta mulai digunakan sejak tahun 1975.

Secara fisik, Terminal Tirtonadi dibangun di atas lahan seluas kurang lebih 50.000 m². Terminal ini memiliki dua lantai, lantai satu digunakan untuk kantor dan pelayanan moda transportasi bus, sedangkan lantai dua terdiri dari bangunan Sport Hall Center dengan luas 1.512 m² yang dirancang untuk menampung kapasitas tribun sebanyak 300 penonton serta terdapat Convention Hall seluas 3.564 m² yang dapat menampung hingga 2.500

orang. Dengan kapasitas parkir yang luas, terminal ini mampu menampung sekitar 200 unit bus. Selain itu, tersedia pula ruang tunggu penumpang yang nyaman dengan kapasitas sekitar 100 tempat duduk.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, seluruh Terminal Tipe A di wilayah Indonesia menjadi kewenangan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Di Provinsi Jawa Tengah, terdapat 18 terminal tipe A yang dikelola oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah, salah satunya Terminal Tirtonadi Surakarta. Sejak terbitnya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 11 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi pada 7 Juni 2024, status Terminal Tirtonadi resmi berubah dari Satuan Pelayanan (Satpel) menjadi Satuan Kerja (Satker) Mandiri.

Sebagai bagian dari program revitalisasi Terminal Tipe A yang dilakukan Kementerian Perhubungan, Terminal Tirtonadi mengusung konsep pengelolaan baru. Konsep ini menekankan integrasi antarmoda transportasi serta memberikan nilai tambah di berbagai sektor lain, seperti pariwisata, industri, sosial, seni budaya, ekonomi, dan olahraga. Peningkatan kualitas pelayanan melalui revitalisasi diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi bus, sekaligus memperkuat peran Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi sebagai salah satu pusat transportasi darat modern di Indonesia.

I.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 1 yang dilakukan oleh Taruna D-III Teknologi Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta yaitu :

1. Membantu melaksanakan pendataan jadwal kedatangan dan keberangkatan bus AKAP dan AKDP
2. Melaksanakan proses pemeriksaan teknis kendaraan bermotor khususnya pada bus (rampcheck)
3. Melakukan input data jumlah penumpang yang naik dan turun dari bus, serta menghitung jumlah total penumpang yang ada di dalam bus

4. Pengamatan dan pencatatan pada bus AKDP dan AKAP

I.3 Tujuan

Pelaksanaan magang 1 ini memiliki tujuan utama diantaranya yaitu :

1. Mengetahui kondisi, penatan, dan aksesibilitas fasilitas di Terminal Tipe A Tirtonadi.
2. Menganalisis pelaksanaan rampcheck rutin sesuai prosedur serta identifikasi permasalahan yang ada pada kegiatan rampcheck.
3. Mengetahui cara pendataan kedatangan dan keberangkatan bus AKAP dan AKDP yang melalui jalur timur dan barat.
4. Memahami jalur aglomerasi untuk pendataan penumpang harian Trans Jateng, BST, dan Feeder.
5. Mendapatkan pengalaman langsung terkait pelaksanaan kegiatan operasional pelayanan di lingkungan Terminal Tipe A Tirtonadi.

I.4 Manfaat

Dari kegiatan Praktek Kerja Profesi I yang telah kami lakukan, kami memperoleh manfaat yaitu :

1. Memahami dan mempelajari pelayanan, sarana dan prasarana yang ada di Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta.
2. Dapat mempraktekkan cara rampcheck bus yang baik dan benar.
3. Mendapatkan ilmu tentang melakukan input data jumlah dan jenis trayek bus yang melintas di Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta.
4. Taruna/i mendapatkan ilmu dan pengalaman dalam dunia kerja yang sesuai materi, diterima pada saat perkuliahan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Profesi I dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung dari tanggal 1 September sampai 30 September 2025 yang bertempat di Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Nomor 262, Kelurahan Gilingan, Kecamatan Bnajarsari, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pelaksanaan magang 1 dilakukan selama satu minggu dengan jadwal 5 hari kerja yaitu dari hari Senin – Jumat dimulai pukul 07.00 – 15.00 WIB.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mengetahui penjelasan bab, maka laporan hasil magang 1 ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan garis besar tentang masalah yang akan dibahas. Bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup dari kegiatan magang 1, tujuan dan manfaat dari pelaksanaan magang, waktu dan tempat magang, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisikan sejarah serta perkembangan Terminal Tipe A Tirtonadi, Struktur organisasi, profil terminal, fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia di terminal.

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Bab ini berisi tentang magang 1 yang dilaksanakan oleh masing masing taruna/i, SOP dan SPM pemeriksaan dan penerapan pemeriksaan kendaraan bermotor (kesesuaian penerapan SOP dan SPM dengan praktek di lapangan).

BAB IV SISTEM MENEJEMEN KELESAMATAN & KESEHATAN

Pada bab ini berisi tentang sistem manajemen dan keselamatan kerja pada terminal.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mencakup tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dicapai.